BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bandung adalah salah satu lembaga teknis di lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Awal mula pembentukan Bappeda bermula ketika pada tahun 1972 Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan penyempurnaan Badan Perancang Pembangunan Daerah (Bappemda) Provinsi Jawa Barat dengan membentuk Badan Perancang Pembangunan Kotamadya (Bappemko) dan Badan Perancang Pembangunan Kabupaten (Bappemka), yang merupakan badan perencanaan pertama di Indonesia yang bersifat regional dan lokal serta ditetapkan dengan SK Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 43 Tahun 1972.

Kartu Inventaris merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah instansi maupun perusahaan. Dalam hal ini pembuatan kartu inventaris haruslah konsisten dengan kenyataan yang ada baik barang maupun data yang ada. Sering terjadinya redudansi data pada saat penginputan data mengakibatkan kartu inventaris menjadi salah dan menjadi inkonsisten. Aplikasi yang ada sebelumnya terasa tidak simplicity atau terlalu konpleks dari segi user interface karena banyaknya fungsionalitas yang sebenarnya jarang bahkan tidak pernah digunakan oleh user. Keamanan data inventaris yang kurang mengakibatkan data dapat dimanipulasi oleh user lain yang bisa mengakibatkan kekonsistenan data kurang terjamin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian pengurus barang di BAPPEDA, maka telah disepakati untuk membuat sebuah ”Aplikasi Inventaris berbasis Desktop di BAPPEDA Kota Bandung” yang memungkinkan kartu inventaris menjadi konsisten. Aplikasi yang simple dan sederhana namun dapat memenuhi semua fungsional yang dibutuhkan oleh user. Keamana yang terjamin akan hak akses dari setiap user menjadikan data inventaris menjadi terjaga dan

tetap konsisten. User juga dapat mengexport data dari database ke aplikasi sebelumnya untuk mengolah kembali juga menyimpan data inventaris dalam bentuk .xls.

1.2 Perumusan Masalah

Melihat permasalahan yang ada dari hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Budiana, A.Md bagian pengurus barang di BAPPEDA Kota Bandung, maka dibuatlah "Aplikasi Inventaris Kantor berbasis Desktop di Bappeda Kota Bandung" untuk memenuhi segala kebutuhan user sesuai dengan keinginan user untuk menjalankan tugasnya.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk membangun Aplikasi Inventaris Kantor Berbasis Desktop di Bappeda Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah :

1. Menjadikan Data maupun Kartu Inventaris menjadi konsisten.
2. Memberikan user interface yang sederhana namun memenuhi semua kebutuhan user.
3. Memberikan keamanan data agar terhindar dari ketidak kepentingan user lain.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari Aplikasi Inventaris Kantor Berbasis Desktop di Bappeda Kota Bandung ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna aplikasi
   a. Bagian pengurus barang.
   b. Bagian penyimpan dan pemeriksa barang.
2. Proses yang disediakan oleh sistem
   a. Pengolahan data barang.
   b. Pembuatan kartu inventaris barang, inventaris ruangan, buku inventaris dan buku kode barang.
3. Data yang diolah

   Data yang di olah adalah pengolahan data barang.

4. Infomasi yang dihasilkan diantaranya :

   a. Informasi data kode barang, inventaris ruangan, inventaris barang, dan buku inventaris yang dimiliki BAPPEDA.
   b. Informasi jumlah barang yang dimiliki BAPPEDA.
   c. Laporan kartu inventaris ruangan, kartu inventaris barang, buku inventaris, dan buku kode barang.

5. Perangkat Lunak

   Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi

   a. Aplikasi pembangun menggunakanBorland Delphi 7.0.
   b. Database menggunakan SQL Server 2000 profesional edition

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metodologi pengembang perangkat lunak.

Teknik dalam pengembangan perangkat lunak menggunakan paradigm perangkat lunak secara waterfall, yang meliputi beberapa proses diantaranya :

a. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan perangkat lunak.Pada tahap analisis digunakan, dilakukan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

2. Wawancara

   Melakukan wawancara secara langsung dengan bagian pengurus barang.

3. Studi Pustaka

   Mempelajari buku-buku, referensi-referensi yang berkaitan dengan pembahasan dalam pembuatan laporan ini.

b. Desain

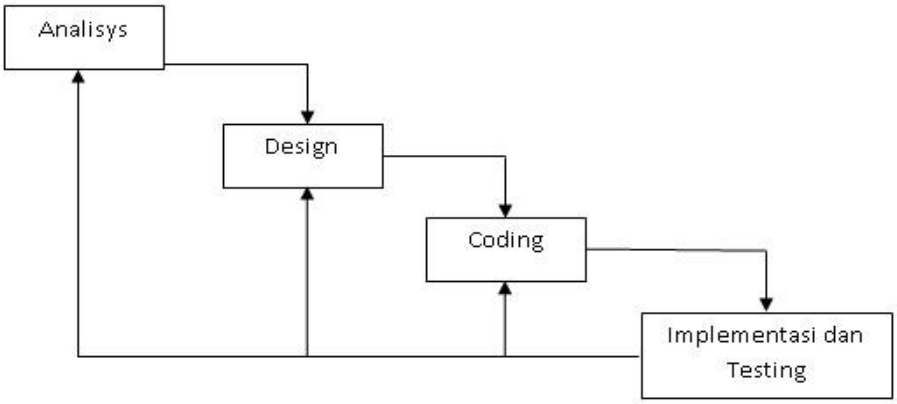
Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

c. Pengkodean

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemograman tertentu.

d. Pengujian

Merupakan tahap uji coba terhadap perangkat lunak yang dibangun.



Gambar 1.1 Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam pelaporan kerja praktek ini adalah dengan cara pembagian kajian laporan menjadi beberapa bab dan sub bab untuk mendapatkan hasil yang dapat menggambarkan dengan jelas system dan data yang akurat. Pembagian secara umum adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang segala sesuatu yang menyangkut tempat kerja praktek yaitu profil tempat kerja praktek (sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, strukturor ganisasi dan tanggung jawab) dan landasan teori.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis, perancangan, dan implementasi dari beberapa sumber.

BAB 4 PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil.